

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan : Rasio Likuiditas, Total Aset Turnover, dan Ukuran Perusahaan

Hesti Nur Rahmah¹, Shalihah Dwi Adini², Cris Kuntadi³, Rachmat Pramukty⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: hesti.nur1103@gmail.com¹, dwiadini20@gmail.com², cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id³, dan rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id⁴

Article History:

Received: 13 Mei 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 27 Mei 2023

Keywords: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Total Aset Turnover, dan Ukuran Perusahaan.

Abstract: Dalam konteks riset atau artikel ilmiah, penelitian sebelumnya atau riset terkait topik serupa adalah hal yang paling penting. Riset sebelumnya terkait hal tersebut membantu memperkuat hipotesis serta fenomena yang menggambarkan korelasi. Artikel ini memiliki tujuan untuk melakukan riset selanjutnya guna membangun hipotesis memiliki pengaruh antar variabel. Terdapat hasil antar variabel di dalam literature review ini ialah: 1) Rasio Likuiditas berdampak pada Kinerja Keuangan; 2) Total Aset Turnover berdampak pada Kinerja Keuangan; dan 3) Ukuran Perusahaan berdampak pada Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Saat laporan keuangan perusahaan tidak ditampilkan dengan benar, sederhana, tanggung jawab, serta terbuka, ini adalah masalah umum yang muncul dalam bisnis. Agar tercipta laporan keuangan yang dapat dianalisis untuk mengetahui keadaan, pertumbuhan, dan kinerja keuangan organisasi dari waktu ke waktu, maka setiap kegiatan transaksi bisnis harus didokumentasikan dalam pembukuan. Dengan demikian kinerja adalah hasil tinjauan pekerjaan yang telah diselesaikan, diikuti dengan perbandingan hasil menggunakan kriteria yang ditetapkan bersama, perusahaan dapat meningkatkan nilai laporan keuangan dengan mencatat informasi tentang keuangan perusahaan yang terjadi. dalam periode akuntansi.

Literature review ini dibuat berdasarkan penelitian sebelum yang relevan dengan variabel yang ada di dalam artikel ini. Menurut (H. S. Lestari, 2021) (Rosmita Rasyid, 2020) dan (Azzahra et al., 2019) dalam hasil penelitiannya menghasilkan bahwasanya total assets turnover dan ukuran perusahaan memiliki dampak pada kinerja keuangan. Selain itu, menurut (Asniwati, 2020) (Arif, 2021) dan (Rahmananda et al., 2022) dalam hasil penelitiannya menghasilkan bahwa rasio likuiditas dan total assets turnover memiliki dampak pada kinerja keuangan.

Alasan memilih kinerja keuangan sebagai topik karena evaluasi kinerja keuangan sangat penting untuk bisnis karena memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. khususnya profitabilitas, kecukupan modal, dan situasi likuiditas.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

1. Apakah Rasio Likuiditas berdampak pada Kinerja Keuangan?
2. Apakah Total Aset Turnover berdampak pada Kinerja Keuangan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berdampak pada Kinerja Keuangan?

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Perusahaan dapat mengukur bagaimana perkembangannya secara keseluruhan dengan meninjau kinerja keuangan perusahaan, merupakan alat ukur Return On Equity dan Return On Sales. Return On Equity dapat dikenakan pada analisis efisiensi keuangan serta ekuitas perusahaan, sedangkan Return On Sales dapat mewakili seberapa efektif perusahaan mengelola biayanya. Return On Equity dan Return On Sales dapat digunakan bersamaan atau satu sama lain (H. S. Lestari, 2021). Kemampuan rasio untuk mengendalikan biaya operasinya ditunjukkan oleh rasio lain serta kemampuan untuk menggunakan modal. Sehingga dalam hal ini, rasio tersebut mewakili dimensi atau indikator dari Kinerja Keuangan. Penggunaan kedua rasio ini dapat membantu penulis dalam mengkaji artikel ini sehingga sampai pada kesimpulan terkait kinerja keuangan organisasi (H. S. Lestari, 2021).

Kinerja keuangan mengacu pada status finansial yang dipengaruhi oleh pengambilan keputusan manajemen disebut sebagai kinerja keuangan. Topik kinerja keuangan adalah topik yang rumit karena berkaitan dengan kemanjuran penggunaan modal serta efektivitas operasi yang dilakukan oleh perusahaan (Rosmita Rasyid, 2020). Indikator yang mengukur Kinerja Keuangan suatu perusahaan disebut sebagai dimensi atau indikator kinerja keuangan. Indikator-indikator tersebut dituntut untuk dapat menunjukkan perubahan tingkat kesejahteraan pemegang saham yang ditimbulkan oleh investasi selama waktu tertentu (Rosmita Rasyid, 2020).

Terkait dengan kinerja keuangan saat ini banyak studi yang diteliti sebelumnya diantaranya (H. S. Lestari, 2021) dan (Rosmita Rasyid, 2020)

Rasio Likuiditas

Perusahaan dapat menentukan apakah mereka dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tidak dengan menghitung rasio likuiditasnya (H. S. Lestari, 2021). Indikasi atau komponen Rasio Likuiditas adalah bahwa likuiditas memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini disebabkan fakta bahwa memenuhi komitmen seseorang tepat waktu secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan (H. S. Lestari, 2021).

Rasio Likuiditas menilai kemampuan bisnis untuk memadati keharusan keuangan jangka pendek secara tepat waktu (Rosmita Rasyid, 2020). Dimensi atau indikator rasio likuiditas ditunjukkan pada skala current assets, yaitu asset yang dapat dengan sederhana dikonversikan menjadi cash yang melingkupi cash, surat berharga, piutang, dan persediaan. Dengan kata lain, current assets adalah asset yang dapat dengan cepat dijual untuk mendapatkan pendanaan (Rosmita Rasyid, 2020).

Terkait rasio likuiditas telah banyak dikaji sebelumnya oleh peneliti terdahulu diantaranya (H. S. Lestari, 2021) dan (Rosmita Rasyid, 2020)

Total Assets Turnover

Total assets turnover adalah metrik yang dapat membantu manajer mengevaluasi seberapa efektif mereka menggunakan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan penjualan. (H. S. Lestari, 2021). Tingkat total assets turnover yang tinggi merupakan indikator perusahaan yang mampu membangun tingkat pendapatan yang tinggi, dan memberikan kemungkinan untuk memperluas pangsa pasarnya sehingga akan berdampak seberapa baik kinerja keuangan bisnis tersebut. Dimensi atau indikator total assets turnover ini adalah tingkat perputaran total aset yang tinggi (H. S. Lestari, 2021).

Total assets turnover adalah rasio yang diterapkan untuk menilai seberapa efisien

perusahaan memanfaatkan asetnya. Rasio ini juga mencakup pengukuran seberapa efisien pada perusahaan menetapkan sumber daya yang ada (Arif, 2021). Dapat digunakan sebagai indikator kinerja manajemen untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan memperhatikan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasinya. Dimensi atau indikator total assets turnover ini merupakan rasio yang dapat digunakan sebagai indikator kinerja manajemen. perusahaan (Arif, 2021).

Terkait total assets turnover telah banyak dikaji penelitian terdahulu diantaranya (H. S. Lestari, 2021) dan (Arif, 2021)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sama dengan ukuran aset perusahaan, dan ukuran perusahaan itu sendiri dapat digunakan untuk menggambarkan besarnya perusahaan. Besar kecilnya nilai aset perusahaan inilah yang menentukan potensi perusahaan untuk membuat pendapatan yang signifikan, serta ukuran perusahaan dapat berdampak pada hasil atau tidaknya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (H. S. Lestari, 2021). Total asset yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu dimensi ukuran perusahaan yang selanjutnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi jumlah atau nilai aset suatu perusahaan, maka menjadi baik perusahaan dapat menerima sumber pendanaan baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan (H. S. Lestari, 2021).

Nilai seluruh aset perusahaan digunakan untuk menurunkan ukurannya, yang disebut ukuran perusahaan (Rosmita Rasyid, 2020). Total aset perusahaan berfungsi sebagai ukuran atau indikasi ukuran perusahaan bertambah tinggi asset ini, maka bertambah tinggi ukuran perusahaan (Rosmita Rasyid, 2020).

Terkait ukuran perusahaan telah banyak dikaji penelitian terdahulu diantaranya (H. S. Lestari, 2021) dan (Rosmita Rasyid, 2020)

Tabel 1. Analisis terdahulu yang signifikan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(H. S. Lestari, 2021)	Total assets Turnover, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Indeks Harga Konsumen berdampak positif pada Financial Performance.	Rasio Likuiditas, Total Asset Turnover & Ukuran Perusahaan berdampak pada Financial Performance.	Leverage, Saales Growth, dan Consumer Price Index berdampak pada Financial Performance.
2	(Rosmita Rasyid, 2020)	Leverage dan Firm Size berdampak pada Financial Performance.	Leverage dan Firm Size berdampak pada Financial Performance.	-
3	(Asniwati, 2020)	Likuidity Ratio, Solvabilitas, dan Profitabilitas berdampak pada Financial	Likuidity Ratio berdampak pada Financial Performance.	Solvabilitas dan Profitabilitas berdampak pada Financial Performance.

		Perfomance.		
.4	(Arif, 2021)	Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover berdampak pada Financial Perfomance.	Total Aset Turnover berdampak pada Financial Perfomance.	Debt to Equity Ratio berdampak pada Financial Perfomance.
.5	(Azzahra et al., 2019)	Ukuran Perusahaan, Total Assets Turnover, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Leverage Ratio berdampak pada Financial Perfomance.	Ukuran Perusahaan dan Total Assets Turnover berdampak pada Financial Perfomance.	Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio berdampak pada Financial Perfomance.
6	(Rahmananda et al., 2022)	Likuidity Ratio, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas berdampak pada Financial Perfomance.	Likuidity Ratio berdampak pada Financial Perfomance.	Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas berdampak pada Financial Perfomance.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif serta penelitian kepustakaan. Menggunakan buku cetak dan jurnal dari perpustakaan serta publikasi online seperti Scholar Google, Mendeley, dan sumber internet lainnya, mengkaji mengenai teori dan hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori ini, beberapa artikel terkait Literature review ini yang signifikan adalah :

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, dalam arti rasio likuiditas berdampak pada proses peningkatan kinerja keuangan perusahaan Karena likuiditas yang tinggi sering menjadi indikator tersedianya dana untuk memenuhi komitmen seperti dividen, membiayai operasi perusahaan, dan investasi, dan karena ini memberi investor citra yang semakin menguntungkan dari keberhasilan perusahaan (Rahmananda et al., 2022).

Rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan besar peningkatan kinerja keuangan, terutama dalam hal kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Ini adalah salah satu cara untuk mengukur likuiditas pada perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi tanggung jawabnya, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut likuid. Bisa dikatakan korporasi likuid jika tidak mampu membayar hutangnya (Asniwati, 2020).

Selaras dengan penelitian (Rahmananda et al., 2022) dan (Asniwati, 2020), “Terdapat korelasi antara rasio likuiditas dengan keberhasilan kinerja keuangan”.

2. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Kinerja Keuangan

Total assets turnover memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan. Semakin tinggi total assets turnover, semakin baik kapasitas untuk memverifikasi bahwa perusahaan telah menjual asetnya; dengan demikian, dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan akan meningkat seiring dengan naiknya rasio (H. S. Lestari, 2021).

Total assets turnover Perusahaan yang bergerak di bidang advertising, printing and media yang terdaftar di BEI mengalami pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangannya. Sehingga jelas bahwa tingkat perputaran total assets turnover yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh pada tingkat peningkatan keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu (Arif, 2021).

Selaras dengan penelitian (H. S. Lestari, 2021) dan (Arif, 2021), bahwa “Total Aset Turnover berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan”.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

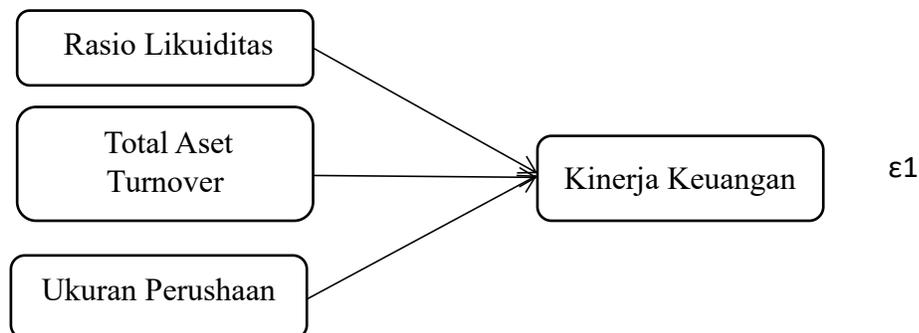
Mengingat bahwa ukuran perusahaan berdampak pada kinerja keuangannya, dan mengingat ukuran perusahaan dinyatakan sebagai total aset, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan komponen penting dalam menghasilkan laba (Azzahra et al., 2019).

Dampak ukuran perusahaan pada profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki kapasitas produksi besar, yang memungkinkan mereka untuk memproduksi pada skala ekonomi yang tinggi, atau mampu menghasilkan produk dengan harga satuan yang rendah, dan karena itu lebih mungkin memperoleh keuntungan yang lebih besar. Padahal ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Rosmita Rasyid, 2020).

Selaras dengan penelitian (Azzahra et al., 2019) dan (Rosmita Rasyid, 2020), bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan”.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang didapat dari penelitian ini yaitu :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Rasio Likuiditas, Total Assets Turnover, dan Ukuran Perusahaan berdampak pada Kinerja Keuangan. Selain itu, terdapat variabel lain yang berpengaruh yaitu :

- Leverage: (H. S. Lestari, 2021) dan (Rosmita Rasyid, 2020)
- Pertumbuhan Penjualan: (H. S. Lestari, 2021)
- Indeks Harga Konsumen: (H. S. Lestari, 2021)
- Solvabilitas: (Asniwati, 2020) dan (Rahmananda et al., 2022)
- Profitabilitas: (Asniwati, 2020) dan (Rahmananda et al., 2022)
- Debt to Equity Ratio: (Arif, 2021) dan (Azzahra et al., 2019)

- g) Debt to Asset Ratio: (Azzahra et al., 2019)
- h) Leverage Ratio: (Azzahra et al., 2019)
- i) Rasio Aktivitas: (Rahmananda et al., 2022)

KESIMPULAN

Berlandaskan pada pembahasan teori diatas, disimpulkan bahwa rasio Likuiditas berdampak pada Kinerja Keuangan. Total Aset Turnover berdampak pada Kinerja Keuangan. Ukuran Perusahaan berdampak pada Kinerja Keuangan. Karena terdapat berbagai aspek signifikan lainnya yang mempengaruhi Kinerja Keuangan di semua jenis dan level organisasi selain Rasio Likuiditas, Total Assets Turnover, dan Ukuran Perusahaan, artikel ini menyimpulkan bahwa diperlukan lebih banyak penelitian sebagai hasil dari temuan tersebut di atas. Kemungkinan ada faktor tambahan yang mempengaruhi keberhasilan keuangan perusahaan selain yang diperiksa untuk artikel ini. Di antara topik yang dibahas dalam artikel ini adalah Leverage Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Indeks Harga Konsumen, solvabilitas, Solvabilitas, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Rasio Aktivitas.

DAFTAR REFERENSI

- Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 246–257. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14271>
- Azzahra, A. S., Aset, L. T., & Ratio, L. (2019). *H4 Jurnal wira ekonomi mikroskil azzahra & nasib*. 9(April), 13–20.
- H. S. Lestari, R. D. D. N. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Dari Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 433. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.800>
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>
- Rosmita Rasyid, W. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1632. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9358>